

SKRIPSI

**ANALISIS EFISIENSI ALOKATIF PENGGUNAAN
FAKTOR-FAKTOR PRODUKSI PADA USAHATANI BAYAM
(*Amaranthus sp.*) DI DESA PULAU SEMAMBU KECAMATAN
INDRALAYA UTARA KABUPATEN OGAN ILIR**

***ANALYSIS OF ALLOCATIVE EFFICIENCY THE USE OF
FACTORS PRODUCTION ON SPINACH (*Amaranthus spp.*)
FARMING IN SEMAMBU ISLAND VILLAGE NORTH
INDRALAYA DISTRICT OGAN ILIR REGENCY***



**Sofia Angraini
05011281924200**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS EFISIENSI ALOKATIF PENGGUNAAN
FAKTOR-FAKTOR PRODUKSI PADA USAHATANI BAYAM
(*Amaranthus sp.*) DI DESA PULAU SEMAMBU KECAMATAN
INDRALAYA UTARA KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Sofia Angraini
05011281924200

Indralaya, Juli 2023
Pembimbing



Henny Malini, S.P., M.Si.
NIP.197904232008122004



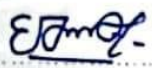

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul "Analisis Efisiensi Alokatif Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Pada Usahatani Bayam (*Amaranthus sp*) di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir" oleh Sofia Angraini telah di pertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 17 Juli 2023 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|---|------------|--|
| 1. Ir. M. Yazid, M. Sc., Ph.D.
NIP. 196205101988031002 | Ketua | (..... ) |
| 2. M. Huanza, S.P., M.Si.
NIP. 19940272022031010 | Sekretaris | (..... ) |
| 3. Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana., M.Si.
NIP. 196104261987032007 | Penguji | (..... ) |
| 4. Henny Malini, S.P., M.Si.
NIP. 197904232008122004 | Pembimbing | (..... ) |

Indralaya, Juli 2023
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sofia Angraini

NIM : 05011281924200

Judul : Analisis Efisiensi Alokatif Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Pada Usahatani Bayam (*Amaranthus sp.*) di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil pengamatan saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi dari Universitas Sriwijaya. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juli 2023



Sofia Angraini

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul “Analisis Efisiensi Alokatif Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Pada Usahatani Bayam (*Amarathus* sp.) di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir”. Penulis mengucapkan terimakasih atas bantuan berupa dorongan, motivasi, semangat, kerjasama, dan bimbingan dari berbagai pihak sebagai berikut:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat iman, kesehatan, ihsan, hidayah serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Ibu, Ayah, serta kakak dan adik yang tidak hentinya memberikan doa dan dukungannya kepada penulis.
3. Ibu Henny Malini, S.P., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan dukungan dan bimbingan, nasehat, serta dukungan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
4. Seluruh bagian dari tim penguji yang sudah memberikan saran, masukan, kritikan yang membangun agar skripsi ini lebih baik.
5. Seluruh dosen prodi Agribisnis yang terlibat dalam memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh pendidikan.
6. Seluruh jajaran staff akademis di Fakultas Pertanian yang telah memberikan bantuan kepada penulis.
7. Teman-teman seperjuang bimbingan akademik yang berusaha bersama dengan baik untuk dapat lulus dari tugas akhir dan penyusunan skripsi.
8. Teman-teman sekamar selama kos Sherina dan Febbi yang selalu ada dan selalu memberikan semangat, motivasi, serta dukungan kepada penulis supaya dapat menyelesaikan skripsi dengan maksimal.
9. Teman yang berada di kampung halaman yang tidak pernah lupa memberikan penulis semangat dan doa agar penulis dapat mengerjakan skripsi dengan lancar.

10. Terimakasih juga buat Iga salsa yang telah menjadi teman dan tempat penulis berkeluh kesah dan bercerita. Juga juga tidak lupa doa dan dukungan yang selalu beliau berikan kepada penulis selama ini.
11. Teman-teman Agribisnis 2019 yang telah menemani penulis dari waktu mahasiswa baru hingga sekarang.
12. Kepala desa dan seluruh perangkat desa yang telah membantu penulis dalam memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di Desa Pulau Semambu.
13. Petani yang sudah bersedia menjadi responden penelitian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.

Kritik dan saran yang diberikan bersifat membangun sangat membantu penulis supaya menjadi bahan perbaikan bagi kepenulisan dalam skripsi ini. Karena penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan didalamnya. Besar harapan penulis kiranya skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua. Amin Allahumma Amin.

Indralaya, Juli 2023

Sofia Angraini

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	6
2.1. Tinjauan Pustaka.....	6
2.1.1. Konsepsi Tanaman Bayam.....	6
2.1.2. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan.....	7
2.1.3. Konsepsi Usahatani.....	7
2.1.4. Konsepsi Produksi.....	8
2.1.5. Konsepsi Faktor-Faktor Produksi	8
2.1.6. Konsepsi Fungsi Produksi.....	9
2.1.7. Konsepsi Efisiensi Faktor Produksi	10
2.1.8. Konsepsi Elastisitas.....	11
2.2. Model Pendekatan.....	13
2.3. Hipotesis.....	12
2.4. Batasan Operasional.....	12
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	17
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	17
3.2. Metode Penelitian.....	17
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	17
3.4. Metode Pengumpulan Data	18
3.5. Metode Pengolahan Data	18
BAB 4. PEMBAHASAN	23
4.1. Keadaan Umum daerah Penelitian	23

	Halaman
4.1.1. Profil Desa Pulau Semambu	23
4.1.2. Geografi dan Topografi.....	23
4.1.3. Keadaan Penduduk.....	24
4.2. Kateristik Petani Contoh	25
4.2.1. Umur Petani Contoh.....	25
4.2.2. Tingkat Pendidikan Petani	26
4.2.3. Luas Lahan Usahatani Bayam.....	26
4.3. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usahatani	28
4.3.1. Pengaruh Variabel Luas Lahan	31
4.3.2. Pengaruh Variabel Benih	31
4.3.3. Pengaruh Pupuk Kandang	32
4.3.4. Pengaruh Pupuk Urea.....	32
4.3.5. Pengaruh Pestisida	32
4.3.6. Pengaruh Tenaga Kerja	33
4.4. Efisiensi Alokatif Faktor Produksi Usahatani Bayam	33
4.4.1. Efisiensi Alokatif Luas Lahan.....	34
4.4.2. Efisiensi Alokatif Benih.....	35
4.4.3. Efisiensi Alokatif Pupuk Kandang.....	35
4.4.4. Efisiensi Alokatif Pupuk Urea	36
4.4.5. Efisiensi Alokatif Pestisida	36
4.4.6. Efisiensi ALokatif Tenaga Kerja	37
4.5. Analisis Pendapatan Usahatani Bayam.....	38
4.5.1. Biaya Produksi Uahatani Bayam	38
4.5.2. Penerimaan Usahatani Bayam.....	40
4.5.3. Pendapatan Usahatani Bayam	41
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	42
5.1. Kesimpulan	42
5.2. Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Jumlah luas panen dan produksi bayam menurut kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir tahun 2016	3
Tabel 4.1. Pemanfaatan lahan di Desa Pulau Semambu	24
Tabel 4.2. Umur petani contoh di Desa Pulau Semambu	26
Tabel 4.3. Tingkat pendidikan petani contoh di Desa Pulau Semambu.....	26
Tabel 4.4. Luas lahan usahatani bayam di Desa Pulau Semambu	27
Tabel 4.5. Koefisien regresi penggunaan faktor-faktor produksi terhadap usahatani bayam di Desa Pulau Semambu	28
Tabel 4.6. Nilai koefisien determinasi	29
Tabel 4.7. Hasil uji F analisis linear berganda	30
Tabel 4.8. Hasil uji T.....	30
Tabel 4.9. Analisis efisiensi alokatif usahatani bayam	33
Tabel 4.10. Rata-rata biaya tetap usahatani bayam di Desa Pulau Semambu	38
Tabel 4.11. Rata-rata <i>joint cost</i> usahatani bayam dan kangkung.....	39
Tabel 4.12. Rata-rata biaya variabel bebas usahatani bayam di Desa Pulau Semambu.....	39
Tabel 4.13. Rata-rata produksi, harga jual usahatani bayam	40
Tabel 4.14. Rata-rata pendapatan petani uahatani bayam di Desa Pulau Semambu	41

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kurva elastisitas produksi	11
Gambar 2.2. Model pendekatan	13
Gambar 4.1. Kurva elastisitas masing-masing faktor produksi	37

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Identitas petani contoh.....	46
Lampiran 2. Penyusutan arit.	48
Lampiran 3. Penyusutan parang.....	50
Lampiran 4. Penyusutan <i>hand sprayer</i>	52
Lampiran 5. Biaya tetap usahatani bayam.	54
Lampiran 6. Biaya penggunaan benih.....	56
Lampiran 7. Penggunaan pupuk kandang.	58
Lampiran 8. Biaya penggunaan pupuk urea.....	60
Lampiran 9. Biaya penggunaan pestisida.....	62
Lampiran 10. Biaya penggunaan tenaga kerja.	64
Lampiran 11. Total biaya sewa traktor.	66
Lampiran 12. Total Biaya variabel bebas.	68
Lampiran 13. Penerimaan usahatani bayam.....	70
Lampiran 14. Pendapatan usahatani bayam.....	72
Lampiran 15. Kegiatan di Desa Pulau Semambu.....	74
Lampiran 16. Hasil olah data SPSS.	75

BIODATA

Nama/NIM : Sofia Angraini/05011281924200
Tempat/tanggal lahir : Padang/27 Januari 2001
Tanggal Lulus : 31 Juli 2023
Fakultas : Pertanian
Judul : Analisis Efisiensi Alokatif Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Usahatani Bayam (*Amaranthus sp.*) di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.

Dosen Pembimbing Skripsi : Henny Malini, S.P.,

M.Si.Pembimbing Akademik : Henny Malini, S.P.,

M.Si.

Analisis Efisiensi Alokatif Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Usahatani Bayam (*Amaranthus sp.*) di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.

*Analysis of the Efficiency of the Use of Production factors in Spinach Farming (*Amaranthus sp.*) In Pulau Semambu Village, North Indralaya District, Ogan Ilir Regency*

Sofia Angraini¹ Henny Malini²

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya, Jalan Palembang-
Indralaya Km.32, Indralaya Ogan Ilir, 30662

Abstract

The objectives of this study are: (1) Calculating the income of spinach farmers in Pulau Semambu Village, North Indralaya District, Ogan Ilir Regency, (2) Analyzing the influence of what factors affect spinach farming production in Pulau Semambu Village, North Indralaya District, Ogan Ilir Regency, (3) Analyzing the allocative efficiency of spinach farming in Pulau Semambu Village, North Indralaya District, Ogan Ilir Regency. The selection of this location was carried out deliberately (Purposive) with the consideration that Semambu Island Village is a village where the majority of the population make a living as farmers with spinach as the most produced commodity. The method used in this study is the survey method. Research with this simple random sampling method requires special criteria such as farmers who run spinach farms, the area of production land used and the number of types of production factors used so that the samples taken in accordance with the objectives of the study can solve research problems and can provide more present value. Production factors such as seeds and manure have a real effect on the production of spinach farming in Pulau Semambu Village. The use of factors of production such as seeds and labor has not been efficient in area I on the elasticity curve, with an average use of the seed in Pulau Semambu Village are 2,28 kg/ha, additional usage of seeds can be added as recommended as much 5kg/ha. The use of land area production factors, manure, urea fertilizer, and pesticides is inefficient. In spinach farming activities in Pulau Semambu Village, farmers earn an average income of Rp. 8,309,103 Rp/ha/mt.

Keywords: allocative efficiency, income, production factors, spinach

¹Mahasiswa
²Pembimbing

Pembimbing



Henny Malini, S.P., M.Si
NIP. 197904232008122004

Indralaya, Juli 2023

Nama Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si
NIP. 197412262001122001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan sektor yang memiliki ketergantungan yang cukup tinggi terhadap kondisi lingkungan dan sumber daya alam (SDA). Ketergantungan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor produksi pada sektor pertanian banyak bersumber dari alam dan memiliki ketergantungan dengan kondisi alam seperti air, cuaca, iklim, dan lahan. Oleh karena itu, pengelolaan terhadap sektor pertanian harus dilaksanakan secara bijaksana dengan mengacu pada masa yang akan datang. Pengelolaan sektor pertanian yang tidak bijaksana akan berdampak kepada kualitas sumberdaya alam yang dipakai menurun yang nantinya akan berpengaruh terhadap produktivitas sektor pertanian (Sutikno & Maryunani, 2006).

Sektor pertanian Indonesia mengalami kemajuan yang sangat pesat baik itu pertanian yang dikelola rakyat maupun pertanian yang dikelola oleh perusahaan. Hal ini disebabkan oleh sumber daya alam yang memadai dan jumlah tenaga kerja (penduduk) yang bekerja di sektor pertanian sangat banyak. Dalam mengusahakan agar tujuan pembangunan pertanian dapat tercapai dengan baik pada sektor pertanian, langkah yang ditempuh oleh pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan yaitu dengan menganjurkan kepada para petani agar membudidayakan tanaman yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi dari yang telah diusahakan oleh petani sebelumnya, serta mengadakan penyuluhan kepada petani agar petani memiliki kemampuan bercocok tanam yang baik dan efisien (Sayifullah & Emmalian, 2018).

Keberhasilan suatu usahatani dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu modal, karakteristik petani, peran penyuluh, inovasi petani, serta motivasi petani. Faktor produksi seperti lahan, modal, dan tenaga kerja mempengaruhi keberhasilan usahatani. Modal diperlukan dalam sarana produksi (benih, bibit, pestisida, pupuk, dan peralatan pertanian), biaya perawatan dan pemeliharaan tanaman, biaya penyimpanan, serta biaya pengangkutan dan pemasaran. Petani cenderung

mengalami kendala dalam mengembangkan hasil usahatani dengan penambahan lahan maupun pengadaan sarana dan prasarana produksi (Utara, 2005).

Efisiensi penggunaan *input* produksi pada usahatani terhadap komoditas tanaman pangan dalam negeri perlu diperhatikan, karena peranan dari tanaman pangan yang sangat penting terhadap keberlangsungan kehidupan masyarakat Indonesia serta menjadi penopang ekonomi bagi petani. Efisiensi alokatif merupakan salah satu yang berperan dalam keberlangsungan usahatani, efisiensi alokatif akan tercapai apabila penambahan dari input produksi tersebut dapat memaksimalkan keuntungan yaitu dengan cara yaitu menyamakan produk marjinal setiap faktor produksi dengan harganya (Bastanta & Simamora, 2022).

Desa Pulau Semambu berada di Kecamatan Indralaya Utara dengan kondisi tanah didominasi oleh tanah kering dan lahan basah bergambut dengan Tingkat kelembaban tanah yang cukup tinggi. Kesuburan tanah di Desa Pulau Semambu dapat dilihat pada tingkat kesuburan tanaman dan tumbuh-tumbuhan dengan tingkat kesuburan yang sangat baik sekali untuk lahan perkebunan dan pertanian.

Dalam pemanfaatan faktor- faktor produksi pada kegiatan usahatani bayam di Desa Pulau Semambu menyebabkan petani mengeluarkan biaya yang cukup besar, dengan memanfaatkan faktor produksi yang dimiliki secara efisien dimana nantinya petani akan mendapatkan hasil yang maksimal dengan biaya pengeluaran yang tidak begitu besar.

Desa Pulau Semambu memiliki SDA yang dapat menunjang keberhasilan masyarakat desa dalam meningkatkan taraf kehidupannya. Profesi masyarakat di Desa Pulau Semambu didominasi sebagai petani dengan memanfaatkan lahan untuk budidaya karet, sawit, padi, palawija dan pertanian sayur-sayuran dan buah-buahan. Komoditi bayam merupakan salah satu dari tanaman hortikultura yang banyak di produksi oleh petani di Desa Pulau Semambu. Selain sebagai petani banyak profesi lainnya yang ditekuni oleh warga Pulau Semambu yang semuanya masih memanfaatkan tanah mereka menjadi lahan pertanian sebagai mata pencaharian alternatif mereka. Dalam perkembangannya, usahatani di Desa Pulau Semambu petani masih menggunakan biaya sendiri sebagai modal utama. Disamping itu kendala dalam menajalankan usahatani menjadi risiko yang tidak dapat dihindari oleh petani yang menjadi penyebab tidak tercapainya produktivitas

usahatani. Penyebab risiko ini biasanya disebabkan oleh kondisi cuaca, gangguan serangan hama dan penyakit menyebabkan hasil produksi berfluktuasi.

Tabel 1.1. Jumlah luas panen dan produksi bayam menurut kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir tahun 2016

No.	Desa/Kelurahan	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
1.	Muara Kuang	-	-
2.	Rambang Kaung	-	-
3.	Lubuk Keliat	4	27
4.	Tanjung Batu	-	-
5.	Payaraman	1	0
6.	Rantau Alai	-	-
7.	Kandis	-	-
8.	Tanjung Raja	1	1
9.	Rantau Panajang	-	-
10.	Sungai Pinang	-	-
11.	Pemulutan	-	-
12.	Pemulutan Selatan	-	-
13.	Pemulutan Barat	-	-
14.	Indaralaya	72	7
15.	Indaralaya Utara	37	74
16.	Indaralaya Selatan	-	-
Jumlah		115	109

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Ogan Ilir tahun 2016

Pada Tabel 1.1. menunjukkan bahwa kecamatan Indralaya Utara merupakan salah satu kecamatan di kabupaten Ogan Ilir yang memiliki jumlah Produksi usahatani bayam tertinggi di banding kecamatan-kecamatan lainnya yang ada di kabupaten Ogan Ilir.

Faktor-faktor produksi yang digunakan oleh petani tentunya akan berpengaruh terhadap hasil produksi usahatani bayam yang akan diperoleh petani. Penggunaan dari faktor-faktor produksi yang baik dan tepat akan mempengaruhi peningkatan atau penurunan dari hasil produksi usahatani bayam. Hal ini menarik untuk dikaji apakah faktor-faktor produksi telah digunakan seefisien mungkin, untuk memaksimalkan hasil produksi yang diperoleh sehingga petani akan mendapatkan keuntungan yang lebih dari usahatani bayam yang dilakukannya. Dengan begitu, hal yang menarik untuk diteliti adalah bagaimana faktor-faktor

produksi yang digunakan petani di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir apakah telah efisien atau belum. Dan bagaimana dengan pendapatan yang diperoleh petani dalam menjalankan usahatani bayam di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan beberapa rincian masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi produksi usahatani bayam di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir?
2. Bagaimana efisiensi alokatif usahatani bayam di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir ?
3. Berapakah pendapatan petani bayam di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis pengaruh faktor apa saja yang mempengaruhi produksi usahatani bayam di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.
2. Menganalisis efisiensi alokatif usahatani bayam di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.
3. Menghitung pendapatan petani bayam di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi pustaka bagi peneliti selanjutnya.
2. Memberikan manfaat bagi pembaca agar dapat mengetahui faktor-faktor produksi yang berpengaruh secara nyata dan tidak dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Maulana. 2020. *Budidaya Bayam*. Penyuluh Pertanian Madya, 1–2.
- Anggraini, N., Harianto, & Anggraeni, L. 2016a. Efisiensi Teknis, Alokatif, Dan Ekonomi Pada Usahatani Ubikayu Di Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 4(1), 43–56.
- Anggraini, N., Harianto, & Anggraeni, L. 2016b. Efisiensi Teknis, Alokatif, Dan Ekonomi Pada Usahatani Ubikayu Di Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 4(1), 43–56.
- Ariati, P. E. P. 2017. Produksi Beberapa Tanaman Sayuran Dengan Sistem Vertikultur Di Lahan Pekarangan. *Agrimeta*, 7(13), 76–86.
- Bastanta, R., & Simamora, L. 2022. Efisiensi Alokatif Usahatani Jagung Di Desa Kuala Kecamatan Tigabinanga Kabupaten Karo. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 9(1), 1–14.
- Deviani, F., Rochdiani, D., & Saefudin, B. R. 2019. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Buncis Di Gabungan Kelompok Tani Lembang Agri Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Kebijakan Pertanian*, 3(2), 165–173.
- Dharma, S. 2014. *Analisa Usahatani Bayam*. Wahana Inovasi, 3(1), 73–83.
- Eliyatiningsih, & Mayasari, F. 2019. Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Pada Usahatani Cabai Merah Di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember. *Agrica*, 12(1), 7–16.
- Gunawan, F. 2018. Pengaruh Penggunaan Faktor Produksi Terhadap Produksi Padi Di Desa Barugae Kabupaten Bone. *Jurnal Pertanian*.
- Jamalludin. 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Sayur-Sayuran Di Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru Jamalludin. *Jurnal Agribisnis*, 20(1), 52–67.
- Kurniati Sri Ayu, & Vaulina Sisca. 2020. Pengaruh Karakteristik Petani Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Petani Padi Sawah Di Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi. *Jurnal Agribisnis*, 22(1), 82–94.
- Maharani, N. 2019. *Pendapatan Usahatani Bawang Merah Di Kecamatan Junrejo Kota Batu Navita*. Hijau Cendekia, 04(02), 70–73.
- Mubyarto. 1995. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Lp3es.

- Mufriantje, F., & Feriady, A. 2014. Analisis Faktor Produksi Dan Efisiensi Alokatif Usahatani Bayam (*Amarathus Sp*) Di Kota Bengkulu. *Agrisep*, 15(1), 31–37.
- Muin, M. 2017. Pengaruh Faktor Produksi Terhadap Hasil Produksi Merica Di Desa Era Baru Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai. *Jurnal Economix*, 5(2), 203–214.
- Saidi, I. A., Azara, R., & Yanti, E. (2021) Buku Ajar Pasca Panen Dan Pengolahan Sayuran Daun. Umsida Press Redaksi.
- Sayifullah, & Emmalian. (2018). Pengaruh Tenaga Kerja Sektor Pertanian Dan Pengeluaran Pemerintah Sektor Pertanian Terhadap Produk Domestik Bruto Sektor Pertanian Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 8(1), 66–81.
- Siagian, J. J. V., Simanullang, A. A. A. H. R., Purba, A. P. P. S., Purba, B., & Rolyana Ferinia Pintauli, Muhammad Fitri Rahmadana, E. A. S. M. 2020. *Manajemen Produksi Dan Operasi*. Yayasan Kita Menulis.
- Sidemen, I. N., Raka, I. D. N., & Udiyana, P. B. 2017. Pengaruh Jenis Pupuk Organik Terhadap Pertumbuhan Tanaman Bayam (*Amaranthus Sp*) Pada Tanah Tegalan Asal Daerah Kubu, Karangasem. *Agrimeta*, 7(13), 31–40.
- Simatupang, J. T., Hutapea, K. P., & Aguaninta, D. S. (2021). Analisis Pengaruh Faktor Produksi Terhadap Produksi Dan Pendapatan Usahatani Bawang Merah. *Jurnal Penelitian Bidangilmupertanian*, 19(02), 37–45.
- Singarimbun Masrid, & Sofian, E. 2006. *Metode Penelitian Survei*. Lp3es.
- Soekartawi. 1995. *Analisis Usaha Tani*. Ui-Press.
- Soekartawi. 2022. *Teori Ekonomi Produksi Aplikasi Fungsi Cobb-Douglass*. Pt. Raja Grafindo Persada.
- Soekarwati. 2002. *Teori Ekonomi Produksi Aplikasi Fungsi Cobb-Douglas*. P.T Raja Grafindo Persada.
- Sofwan, M., & Amiruddin, F. 2021. Pengaruh Faktor Produksi Terhadap Produktifitas Petani Bayam: Studi Kasus Di Desa Sambirejo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang. *Corolla: Jurnal Sains Pertanian*, 2(1), 36–44.
- Supranto. 1995. *Statistik : Teori Dan Aplikasi*. Erlangga.
- Supranto. 2004. *Analisis Regresi Menggunakan Spss Contoh Dan Pemecahannya*. Andi.
- Suratiyah, K. 2015. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya.

- Sutikno, & Maryunani. 2006. *Ekonomi Sumber Daya Alam*. Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya.
- Utara, Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Sumatera (Ed.). 2005. *Beberapa Faktor Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Produktivitas, Biaya Produksi Dan Pendapatan Usahatani Semangka Di Kabupaten Serdang Bedagai*.
- Yurisinthae, N. C. S. E., & Fitrianti, W. 2022. Risiko Produksi Usahatani Bayam Di Kelurahan Siantan Hilir Kecamatan Pontianak Utara. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 6(2), 717–729.